

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah mengambil lokasi untuk penelitian yaitu wilayah Wirausaha Muda di Kota Rantauprapat, Kabupaten Labuhan batu, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penyusunan proposal skripsi penelitian. Adapun waktu penelitian yang direncanakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan / Tahun 2022 s/d 2023							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul								
2	Judul Acc								
3	Penyusunan Proposal								
4	Bimbingan Proposal								
5	Seminar Proposal								
6	Pengumpulan Data								
7	Sidang Meja Hijau								

Sumber: *Data yang diolah tahun 2023*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekumpulan objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para Wirausahaan di Kota Rantau Prapat yang tidak diketahui jumlahnya. Maka peneliti mendapatkan populasi sebanyak 50 usaha dan akan melaksanakan penelitian setelah selesai seminar proposal.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81). Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Pada penelitian ini pengambilan sampel memakai teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Alasannya teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah ditentukan.

Sampel dalam penelitian ini adalah wirausaha muda dengan rentang usia 20-40 tahun yang telah menjalankan kegiatan usahanya selama minimal 1 tahun. Maka yang diteliti sebanyak 30 orang pemilik usaha.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38), variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dibahas dan dipelajari sehingga kemudian ditarik kesimpulannya. Maka variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Keterangan definisi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala pengukuran
Minat Usaha (X1)	Minat usaha adalah memusatkan pikiran,perhatian yang kemudian berbuat sesuatu menjadi kemauan atau keinginan wirausaha sehingga menimbulkan efek perasaan senang karena bermanfaat bagi dirinya.	1) Memilih karir sebagai wirausaha 2) Berorientasi ke masa depan 3) Memilih karir sebagai wirausaha Percaya diri	Likert

		<p>4) Berani mengambil resiko</p> <p>5) Perencanaan untuk memulai usaha</p>	
<p>Daya Saing (X2)</p>	<p>daya saing adalah kemampuan usaha suatu perusahaan dalam industri untuk menghadapi berbagai masalah dan lingkungan yang dihadapi</p>	<p>1) Permintaan pasar</p> <p>2) Kualitas produk</p> <p>3) Keunikan produk.</p> <p>4) Kinerja keuangan.</p> <p>5) Harga bersaing</p>	<p>Likert</p>
<p>Motivasi Usaha (X3)</p>	<p>motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan setiap individu karena setiap motif memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai.</p>	<p>1) Semangat</p> <p>2) Kreatif</p> <p>3) Inovatif</p> <p>4) Berani mengambil resiko</p>	<p>Likert</p>

		5) Memiliki tanggung jawab dalam mengelola usaha	
Keberhasilan Usaha (Y)	keberhasilan usaha didefinisikan sebagai bentuk pencapaian perusahaan dalam menyelesaikan suatu tujuan dengan periode waktu yang telah ditentukan.	1) Volume penjualan 2) Jumlah Konsumen 3) Pendapatan 4) Pertumbuhan tenaga kerja 5) Keuntungan	Likert

Sumber : Santoso (2013), Suryana (2013), Porter dalam Putri (2012), Michael Porter (2013), Cuevas-vargas et. al (Mediany Kriseka Putri, 2017:3) , Hasibuan dalam Sutrisno (2017), Peter F Drucker dalam Suryana (2011), dan Svetlana (2018).

D. Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersumber dari sumber data primer dan juga data sekunder. Alasan memakai jenis penelitian kuantitatif

karena peneliti ingin melihat suatu pengaruh dalam hasil berdasarkan instrument yang telah ada.

Berikut data dari berbagai sumber yang digunakan penulis, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan saat terjun langsung ke lapangan sehingga sumbernya dari suatu pengamatan secara langsung mengenai variabel yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari referensi atau melalui pihak-pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya. Sehingga membantu peneliti mendapatkan informasi mengenai variabel yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015) Kuesioner diberikan kepada 30 responden. Dalam kuesioner ini menggunakan skala likert sebagai pengukuran variabel yang sudah ditentukan. Oleh karena itu untuk keperluan analisis kuantitatif, maka diberi skor dari skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2015)

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah melihat kondisi lokasi penelitian serta mengumpulkan berbagai data atau informasi jika diperlukan untuk faktor pendukung data penelitian.

3. Wawancara

Menurut Esterberg dalam sugiyono (2015:72), wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi dengan cara tanya jawab sehingga mendapat kesimpulan dalam topic yang dibicarakan.

F. Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data berupa angket atau kuesioner dan observasi (sugiyono,

2015). Kemudian pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner merupakan referensi dari hasil peneliti terdahulu.

Penelitian ini memiliki empat variabel yaitu Minat Usaha (X1), Daya Saing (X2), Motivasi Usaha (X3) dan Keberhasilan Usaha (Y). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur keempat variabel tersebut dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Kuesioner yang disebarakan kepada responden terlebih dahulu di uji validitas dan realibitas. Alasannya berdasarkan hasil uji yang diperoleh dan dinyatakan valid maka bisa digunakan sebagai instrument penelitian. Hal ini karena setiap item kuesioner memiliki nilai r-hitung > r-tabel, sehingga item yang bersangkutan dinyatakan valid.

Uji instrument ini dilakukan terhadap 30 responden yang memiliki usaha. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus person product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

rxy : koefisien korelasi r person

n : jumlah sampel/observasi

x : variabel bebas

y : variabel terikat

Untuk pengambilan keputusan berdasarkan responden dan nilai r table pada taraf signifikasi 5% yaitu 0,361 yang berarti item instrument disebut valid jika

lebih besar dari 0,361. Berikut ini hasil dari uji validitas di ilustrasikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.4 Variabel Minat Usaha

Variabel	r hitung	r tabel	Nilai signifikan	ket
X _{1.1}	0,836	0,361	0,000	Valid
X _{1.2}	0,888	0,361	0,000	Valid
X _{1.3}	0,845	0,361	0,000	Valid
X _{1.4}	0,788	0,361	0,000	Valid
X _{1.5}	0,815	0,361	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap uji instrument kuesioner yang digunakan memiliki nilai r hitung pada setiap item pertanyaan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga semua instrument item X1 di nyatakan valid, alasannya karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu setiap pertanyaan sudah memenuhi kriteria yang digunakan sebagai uji instrument pertanyaan.

Tabel 3.5 Variabel Daya Saing (X2)

Variabel	r hitung	r tabel	Nilai signifikan	ket
X _{2.1}	0,876	0,361	0,000	valid
X _{2.2}	0,944	0,361	0,000	valid
X _{2.3}	0,862	0,361	0,000	valid
X _{2.4}	0,827	0,361	0,000	valid
X _{2.5}	0,804	0,361	0,000	valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap uji instrument kuesioner yang digunakan memiliki nilai r hitung pada setiap item pertanyaan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga semua instrument item X2 di nyatakan valid, alasannya karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu setiap pertanyaan sudah memenuhi kriteria yang digunakan sebagai uji instrument pertanyaan.

Tabel 3.6 Variabel Motivasi Usaha (X3)

Variabel	r hitung	r tabel	Nilai Signifikan	Ket
X _{3.1}	0,822	0,361	0,000	Valid
X _{3.2}	0,798	0,361	0,000	Valid
X _{3.3}	0,862	0,361	0,000	Valid

X _{3,4}	0,831	0,361	0,000	Valid
X _{3,5}	0,753	0,361	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap uji instrument kuesioner yang digunakan memiliki nilai r hitung pada setiap item pertanyaan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga semua instrument item X3 di nyatakan valid, alasannya karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu setiap pertanyaan sudah memenuhi kriteria yang digunakan sebagai uji instrument pertanyaan

Tabel 3.7 Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Variabel	r hitung	r tabel	Nilai signifikan	Ket
Y ₁	0,752	0,361	0,000	Valid
Y ₂	0,800	0,361	0,000	Valid
Y ₃	0,796	0,361	0,000	Valid
Y ₄	0,832	0,361	0,000	Valid
Y ₅	0,799	0,361	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap uji instrument kuesioner yang digunakan memiliki nilai r hitung pada setiap item pertanyaan menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga semua instrument item Y di nyatakan valid, alasannya karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu setiap pertanyaan sudah memenuhi kriteria yang digunakan sebagai uji instrument pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017:130). Karena dengan yang telah dinyatakan valid dalam kuesioner di uji validitas akan diketahui hasil uji reliabilitasnya. Dengan menggunakan program SPSS variabel dinyatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas pada variabel dependen dan independen dengan menggunakan pengambilan keputusan Nilai *cronbach alpha* > 0,60, maka kuesioner akan dinyatakan reliabel akan tetapi apabila Nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach Alpha</i>	keterangan
Minat Usaha (X1)	5	0,884	Reliabel
Daya Saing (X2)	5	0,912	Reliabel

Motivasi Usaha (X3)	5	0,853	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	5	0,850	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil Analisa terhadap tabel 3.8. di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji item item variabel X1 (Minat Usaha), X2 (Daya Saing), X3 (Motivasi Usaha), dan Keberhasilan Usaha (Y) menunjukkan hasil masing masing adalah 0.884, 0.912, 0.853, dan 0.850 yang artinya melebihi standar uji reliabilitas yakni 0.60 sehingga semua item pada masing masing variabel termasuk reliabel.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Dalam penelitian ini ada empat variabel diantaranya minat usaha, daya saing dan motivasi usaha merupakan variabel bebas sedangkan keberhasilan usaha adalah variabel terikat. Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh minat usaha, daya saing dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha wirausaha muda di kota Rantauprapat.

Berikut ini metode analisis yang digunakan:

1. Metode analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memeriksa atau menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan dan semua hal yang telah dipertimbangkan t yang berlaku untuk umum atau spekulasi (Sugiyono, 2012:206).

2. Penguji Asumsi Klasik

Menurut Sugiyono (2015:74) uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam suatu penelitian. Ada beberapa syarat kriteria asumsi klasik yang wajib dipenuhi dalam suatu penelitian yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. data dinyatakan berdistribusi normal apabila data tersebut membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal dengan melihat grafik normal *probability plot*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah varians variabel bebas (*independent variable*) adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel bebas (homokedastisitas). Melalui analisis grafik, suatu model regresi dianggap terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. maka mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dilakukan dengan Uji Glejser, meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas artinya variabel bebas yang satu yang lain dalam model regresi linear berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan VIF (*variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai Tolerance > 0,1 atau nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan karena jumlah variabel bebas yang akan diteliti lebih dari satu variabel. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 20 for windows untuk mengitung model regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

Rumus

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Usaha

a = Konstan

b₁-b₂-b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Minat Usaha

X₂ = Daya Saing

X3 = Motivasi Usaha

e = Kesalahan standar.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini terdiri dari:

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel n (Kuncoro, 2013:238). Dalam penelitian ini Uji t untuk melihat pengaruh parsial variabel X yaitu Minat Usaha (X1), Daya Saing (X2), Motivasi Usaha (X3) terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji f ini digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen (Kuncoro, 2013:239). Dalam penelitian ini Uji f bertujuan untuk melihat pengaruh variabel X yaitu Minat Usaha (X1), Daya Saing (X2), Motivasi Usaha (X3) terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda (Y) secara simultan (bersama-sama).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Identifikasi determinan (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada SPSS koefisien determinan terletak pada ringkasan model tabel dan ditulis R square. Namun untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan Adjusted R Square, karena

disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan. Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0 sampai dengan 1.

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

RSS = Jumlah Kuadrat residual

TSS = Jumlah Kuadrat total